

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang diangka kan menggunakan teknik-teknik analisis yang terukur, terarah, dan juga rasional.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah atau dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas suatu fenomena atau masalah. Penelitian model kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Dimana fakta formalnya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan dalam bentuk angka, dan bukan hanya sekedar huruf.⁶⁸

Dalam hal ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan konsumen, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung. Data-data dalam penelitian menggunakan teknik angket yang disebar kepada responden dan pengolahan data dibantu melalui program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18.0*

⁶⁸Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian di sini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan yang tinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket, yang menampilkan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh koresponden. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan persepsi koresponden untuk menganalisis pengaruh pendapatan konsumen, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰ Atau juga bisa sebuah kumpulan yang memiliki beberapa karakteristik terkait masalah apa yang hendak diteliti.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hal. 14.

⁷⁰*Ibid.*, hal. 15.

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian yang hendak dikaji adalah jumlah penghuni atau jumlah kepala keluarga yang telah bertempat tinggal di Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil penelitian atau kesimpulan dikenakan pada populasi atau generalisasi.⁷¹

Ada dua cara dalam teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *probability sampling* maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. Sedangkan *non probability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷²

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* bisa dikatakan dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

⁷¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁷²*Ibid.*, hal. 108.

Pertimbangan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah pada responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan penghuni (kepala keluarga) yang sudah menetap atau berdomisili di kelurahan Jepun pada Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.
- b. Tempat penelitian hanya dilakukan di Perumahan Satria Residence Kelurahan Jepun.

Dalam penelitian ini, jumlah penghuni Perumahan Satria Residence sampai tahun 2020 berjumlah sebanyak 40 kepala keluarga. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini akan menggunakan teknik *Slovin*, menurut Sugiyono adapun penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar penelitian dapat digeneralisasikan maka dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.⁷³ Alasan peneliti mengambil rumus ini karena rumus *Slovin* yang mudah diaplikasikan, sederhana, dan bisa mewakili dari sampel yang dibutuhkan dari sebuah penelitian. Rumus dari *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2017), hal. 87.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel penghuni Perumahan Satria Residence dari rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{40}{1+40(0,05)^2} \\
 &= \frac{40}{1+40(0,0025)} \\
 &= \frac{40}{1+0,1} \\
 &= 36,36
 \end{aligned}$$

Diketahui jumlah sampel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel untuk penghuni Perumahan Satria Residence sebanyak 36, namun atas dasar pertimbangan peneliti agar sampel yang digunakan representatif maka peneliti mengambil yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

a. Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.⁷⁴ Atau juga bisa didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

⁷⁴Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 102.

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana asalnya data dapat diperoleh.⁷⁵ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yakni data yang diperoleh langsung dari koresponden yaitu penghuni atau kepala keluarga dari Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung melalui angket atau kuesioner.

c. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan secara langsung, maka data primer disebut sebagai data pertama atau data mentah.⁷⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden atau penghuni perumahan (kepala keluarga) yang akan mengisi kuesioner atau pertanyaan.

d. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang baik dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁷⁷ Data sekunder dalam penelitian ini ialah beberapa referensi yang bisa di dapatkan melalui buku-buku, jurnal penelitian, skripsi, majalah, koran, bisa juga website.

⁷⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek, Edisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁷⁶Rokhmat Subagiyo, *Metde Penlitan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

⁷⁷*Ibid.*, hal. 76.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Variabel agar dapat diukur dengan melakukan deskripsi operasional dengan memberikan tekanan dan pemilihan pada aspek tertentu dari konsep itu sendiri.⁷⁸ Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sifat atau nilai orang, objek ataupun kegiatan yang memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*dependet variable*). Juga sering disebut variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent*.⁷⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Konsumen (X1), Harga (X2), dan Lokasi (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependet Variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (*independent variable*).⁸⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian Perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian yang akan dilakukan kajian, maka peneliti menggunakan skala *likert* pada penelitiannya. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan memberi bobot nilai dari setiap pertanyaan dan jawaban. Skala *likert* juga disebut *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini

⁷⁸Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 93.

⁷⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal. 10.

⁸⁰*Ibid.*, hal 10.

memperbanyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pertanyaan. Pertanyaan diberikan berjenjang mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi.⁸¹ Berikut adalah gambaran skor dalam skala *likert*.

Tabel 3.1
Skala *Likert*

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode obeservasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitiannya. Sehingga

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11.

mendapat gambaran secara jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut.⁸²

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendatangi langsung tempat penelitian Perumahan Satria Residence. Maka peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada apa yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada masyarakat dengan maksud orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti melalui daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item variabel, baik variabel bebas atau variabel terikat.⁸³ Kuesioner diberikan langsung kepada responden yaitu penghuni perumahan, maka media elektronik yaitu melalui *google form* yang bisa dijangkau oleh masyarakat yang memiliki ponsel genggam, sehingga hal ini menjadi lebih efisien, hemat waktu, dan hemat biaya.

c. Metode kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan dari berbagai daftar yang ada. Dengan cara membaca, mempelajari, mencatat dan merangkum teori-teori yang berkaitan dengan masalah pokok.⁸⁴ Metode kepustakaan yang dilakukan peneliti adalah dengan

⁸²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rajawali press, 2003), hal. 75.

⁸³*Ibid.*, hal. 78.

⁸⁴*Ibid.*, hal. 80.

menelaah teori dan pokok-pokok masalah yang berumber dari buku-buku, jurnal penelitian, skripsi terdahulu, artikel, majalah, buletin, brosur, surat kabar, maupun internet.

2. Intrumen Penelitian

Pada dasarnya kegiatan penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Meneliti dengan menggunakan data yang ada tersedia lebih tepatnya disebut membuat laporan. Pada skala paling rendah laporan bisa juga disebut sebagai bentuk penelitian. Hal ini disebabkan prinsip peneliti adalah mengerjakan pengukuran, maka harus tersedia alat ukur yang baik pula. Dalam penelitian, alat ukur disebut juga dengan instrumen penelitian.⁸⁵ Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.⁸⁶ Untuk mempermudah penyusunan, instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Sumber instrumen yang digunakan dikutip berdasarkan penelitian terdahulu dengan alasan adanya kesesuaian dari variabel-variabel yang akan diuji.

⁸⁵Rokhmat Subagiyo, *Metde Penlitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 120.

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hal. 98.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
Pendapatan konsumen (X_1) (Annisa Budi, 2015)	Pendapatan konsumen	Pendapatan setiap bulan mempengaruhi keputusan dalam pembelian perumahan ini.
		Pendapatan yang diterima tiap bulan dari pekerjaan adalah pekerjaan yang kontinu setiap bulannya.
	Keberlangsungan kredit	Pendapatan saya dapat menjamin kelancaran kredit rumah setiap bulannya.
		Pendapatan yang saya dapatkan bisa melunasi cicilan terhadap pembelian perumahan.
Harga (X_2) (Kotler, 2007)	Penetapan harga jual	Harga yang ditawarkan oleh pengembang dapat diterima atau dijangkau oleh konsumen.
		Harga yang ditawarkan oleh pengembang sesuai dengan fasilitas yang diberikan.
	Pertumbuhan harga pesaing	Harga rumah yang ditawarkan oleh pengembang bervariasi dengan tipe rumah lainnya.
		Harga rumah yang ditawarkan oleh pengembang ada yang lebih murah dan mahal dari rumah lainnya.
Lokasi (X_3) (Basu Swasta, 2003)	Kondisi fisik lokasi	Lokasi perumahan memiliki pengairan atau sanitasi air dan udara yang baik.
		Lokasi perumahan memiliki akses transportasi dan kemudahan dalam menjangkau tempat kerja.
	Jarak lokasi	Lokasi perumahan dekat dengan tempat kerja, sekolah, maupun saudara.
		Lokasi perumahan dekat dengan kemudahan akses perbelanjaan dan tempat peribadatan.
Keputusan Pembelian (Y) (Kotler, 2007)	Pengenalan kebutuhan	Pembelian rumah sudah menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap individu.
		Pembelian sebuah rumah berdasarkan pertimbangan tertentu seperti insentif yang ditawarkan.
	Tingkah laku pasca pembelian	Kebutuhan membeli rumah sudah mengetahui konsep pendapatan, harga dan lokasi

		yang sudah sesuai.
		Setelah memberi perumahan berdasarkan kebutuhan konsumen merasa puas dan memberi tahu calon konsumen lainnya.

E. Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka atau perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji Statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis secara deskriptif. Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan menyebar 37 angket yang diisi oleh penghuni perumahan Satria Residence Jepun Kabupaten Tulungagung.

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data. Dalam hal ini, statistik deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden dan variabel yang digunakan. Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik responden yang diukur dengan skala nominal.⁸⁷ Penyusunan kuesioner adalah dengan menggunakan skala *likert* dengan kuesioner variabel bebas dan variabel terikat. Skala *likert* di desain dengan kuesioner untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak dengan pertanyaan dengan susunan

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 15.

responden terhadap sejumlah item dengan susunan responden terhadap sejumlah item yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu kemudian diajukan kepada tiap responden.

2. Uji Kualitas Data

Dalam suatu penelitian akan diperoleh sebuah instrumen yang valid dan realibel. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur. Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dilihat jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸⁸

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel, dengan kriteria sebagai berikut: ⁸⁹

- a) r hitung $>$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid.
- b) r hitung $<$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid .

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan.

⁸⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hal. 45.

⁸⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 168.

Dalam pengujian reabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Chronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reabilitas yang memadai atau reliabel. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel.⁹⁰

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Skala *Cronbach Alpha* dikelompokkan dalam lima kelas dengan rentang yang sama diantaranya sebagai berikut:⁹¹

1. Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji ini dilakukan setelah melakukan analisis regresi dan koefisien determinasi. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk

⁹⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hal. 45.

⁹¹Teguh Wiyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hal. 251.

melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut⁹²

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas menyatakan hubungan antara sesama variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan antara variabel konsep pendapatan konsumen, harga dan lokasi, terhadap keputusan pembelian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .⁹³

⁹²Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi, 2018), hal. 61.

⁹³*Ibid.*, hal. 91.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian yang dapat dilihat dari grafik plot. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titiktitik sebaiknya tidak berpola.

Jika plot membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika plot tidak membentuk pola tertentu, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan telah terjadi homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah plot yang mengindikasikan homokedastisitas.⁹⁴

4. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁹⁵ Untuk variabel independen terdiri dari pendapatan

⁹⁴*Ibid.*, hal. 105.

⁹⁵*Ibid.*, hal 106.

konsumen, harga, dan lokasi, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan pembelian. Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

dimana:

- Y = Keputusan Membeli
- a = Konstanta Interception
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen
- X_1 = Pendapatan Konsumen
- X_2 = Harga
- X_3 = Lokasi
- e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t (t-test) dan uji f.

a. Uji t (t-test)

Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik. Tabel yang digunakan biasanya disebut dengan tabel t-student. Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Cara yang dilakukan untuk Uji t yaitu:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah pengaruh Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung, maka:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.

b. Uji f

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 3. Dalam Uji F digunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_a .
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah variabel Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung, maka:

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), yang artinya variabel Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima alternatif hipotesis satu (H_1), yang artinya variabel Pendapatan Konsumen, Harga, dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian perumahan Satria Residence Kabupaten Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹⁶

⁹⁶*Ibid.*, hal. 107.